

ABSTRACT

To date sum up the hypertension patient progressively mount, 90 % hypertension pertained by a primary hypertension which not yet been known surely its cause factor. This research was done to know the factors of which deal with hypertension occurrence of at farmer dam out in Countryside Karangrejo, Gresik.

Research executed with the device of case control using quantitative approach. Interview was done at 30 case group and 30 control group based on data from place of health service. Subyek was taken away from by population by simple random sampling. Free variables in this research is : genetik, age, cigarette, drink the coffee, athletic, eat behavior (eat in booth, use vitsin, frequency eat the salty fish)

Result of analysis showed the existence of relation/link which signifikan of among/between genetik with the hypertension occurrence of at farmer dam out in Countryside Karangrejo by OR equal to 3,5 (95 % CI 1,06<OR<11,84), farmer age dam out to correlate by signifikan with the hypertension occurrence of at farmer dam out in Countryside Karangrejo by OR equal to 4,03 (95 % CI 1,21<OR<13,81), cigarette correlate by signifikan with the hypertension occurrence of at farmer dam out in Countryside Karangrejo by OR equal to 4,00 (95 % CI 1,21<OR<13,64), athletics correlate by signifikan with the hypertension occurrence [of] [at] farmer dam out in Countryside Karangrejo by OR equal to 4,38 (95 % CI 1,6<OR<17,42), behavior eat the booth correlate by signifikan with the hypertension occurrence of at farmer dam out in Countryside Karangrejo by OR equal to 4,38 (95% CI 1,49<OR<36,2), and frequency eat the briny fish correlate by signifikan with the hypertension occurrence of at farmer dam out in Countryside Karangrejo by OR equal to 13,09 (95 % CI 2,75<OR<71,33). Becoming, knowable of biggest risk to get the hypertension of when responder own the frequency eat the briny fish often

Conclusion which can be taken by all fishpond farmer having history of genetik hypertension, old age more than 40 year, having cigarette habit, less athletics, behavioral eat the booth and frequency eat the briny fish often have the higher risk to suffer the hypertension. Existence of healthy life behavior by lessening cigarette, regular exercise, consume the low food of salt and vetsin and also role and also pass by quickly the sector expected able to degrade the number of hypertension occurrence

Keyword : hypertension, risk factors, farmer dam out

ABSTRAK

Sampai saat ini jumlah penderita hipertensi semakin meningkat, 90 % hipertensi tergolong hipertensi primer yang belum diketahui secara pasti faktor penyebabnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada petani tambak di Desa Karangrejo, Gresik.

Penelitian dilaksanakan dengan rancangan *case control* yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Wawancara dilakukan pada 30 kelompok kasus dan 30 kelompok kontrol berdasar data dari tempat pelayanan kesehatan. Subyek diambil dari populasi dengan cara *simple random sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : genetik, umur, merokok, minum kopi, olahraga, perilaku makan (makan di warung, penggunaan vetsin, frekuensi makan ikan asin).

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara genetik dengan kejadian hipertensi pada petani tambak di Desa Karangrejo dengan OR sebesar 3,5 (95 % CI 1,06<OR<11,84), umur petani tambak berhubungan secara signifikan dengan kejadian hipertensi pada petani tambak di Desa Karangrejo dengan OR sebesar 4,03 (95 % CI 1,21<OR<13,81), merokok berhubungan secara signifikan dengan kejadian hipertensi pada petani tambak di Desa Karangrejo dengan OR sebesar 4,00 (95 % CI 1,21<OR<13,64), olahraga berhubungan secara signifikan dengan kejadian hipertensi pada petani tambak di Desa Karangrejo dengan OR sebesar 4,38 (95 % CI 1,6<OR<17,42), perilaku makan diwarung berhubungan secara signifikan dengan kejadian hipertensi pada petani tambak di Desa Karangrejo dengan OR sebesar 4,38 (95% CI 1,49<OR<36,2), dan frekuensi makan ikan asin berhubungan secara signifikan dengan kejadian hipertensi pada petani tambak di Desa Karangrejo dengan OR sebesar 13,09 (95 % CI 2,75<OR<71,33). Jadi, dapat diketahui risiko terbesar untuk mendapatkan hipertensi bila responden memiliki frekuensi makan ikan asin sering (≥ 3 kali perminggu). Sedangkan kebiasaan minum kopi dan penggunaan vetsin dalam penelitian ini tidak didapatkan hubungan yang signifikan dengan kejadian hipertensi pada petani tambak di Desa Karangrejo.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah para petani tambak yang mempunyai riwayat genetik hipertensi, berumur lebih dari 40 tahun, memiliki kebiasaan merokok, kurang olahraga, perilaku makan diwarung dan frekuensi makan ikan asin sering mempunyai risiko lebih tinggi untuk menderita hipertensi. Adanya perilaku hidup sehat dengan mengurangi rokok, olahraga teratur, konsumsi makanan rendah garam dan vetsin serta peran serta lintas sektor diharapkan mampu menurunkan angka kejadian hipertensi.

Kata kunci : hipertensi, faktor risiko, petani tambak